

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
RASIO *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT
SENTUL CITY TBK TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

**RACA KUMALA SEMBIRING
188320086**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/11/22

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
RASIO *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT
SENTUL CITY TBK TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

RACA KUMALA SEMBIRING

188320086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



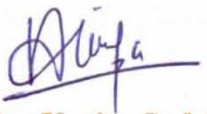
Document Accepted 23/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap
Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset*
(ROA) Pada PT Sentul City Tbk Tahun 2016-2020
Nama : **RACA KUMALA SEMBIRING**
NPM : 188320086
Fakultas / Prodi : **Ekonomi dan Bisnis / Manajemen**

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

(**Wan Rizca Amelia, SE, M.Si**)
Pembimbing
Mengetahui :

(**Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA**)
Dekan

(**Nindya Yunita, Spd, M.Si**)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun berjudul “**Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset Pada PT Sentul City Tbk Tahun 2016-2020**”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 September 2022

Yang Membuat Pernyataan,



RACA KUMALA SEMBIRING

188320086

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raca Kumala Sembiring

NPM : 188320086

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive-Royalti-free right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) Pada PT Sentul City Tbk Tahun 2016-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 September 2022

Yang menyatakan,


RACA KUMALA SEMBIRING

NPM. 188320086

RIWAYAT HIDUP

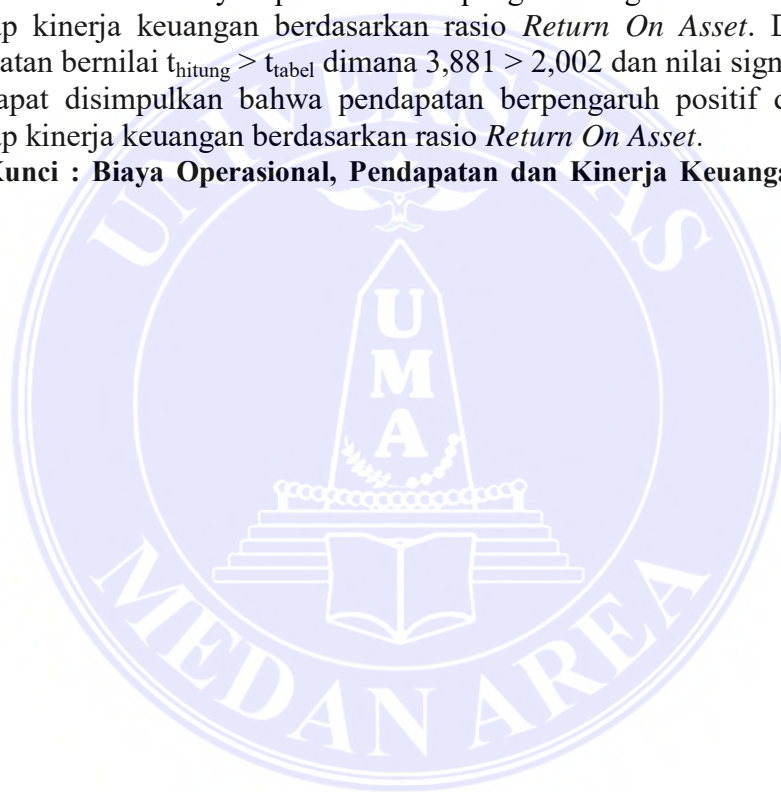
Penulis lahir di Desa Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 03 Januari 2001. Penulis anak keempat dari empat bersaudara. Nama dari orang tua yang terkasih penulis adalah Bapak Cahaya Sembiring dan Ibu Ratamin br Bangun. Penulis menempuh jenjang pendidikan di Sekolah Dasar (SD) tahun 2006-2012 di SD Katolik Sei Beras Sekata dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2012-2015 di SMP Tri Karya Sunggal. Penulis masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tahun 2015-2018 di SMK Tri Karya Sunggal. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sentul City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016-2020 yang berjumlah 60. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tehnik dokumentasi, yaitu dengan cara pengumpulan, pencatatan serta laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional bernilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-2,274 < 2,002$ dan nilai signifikan $0,036 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset*. Dan hasil dari pendapatan bernilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,881 > 2,002$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset*.

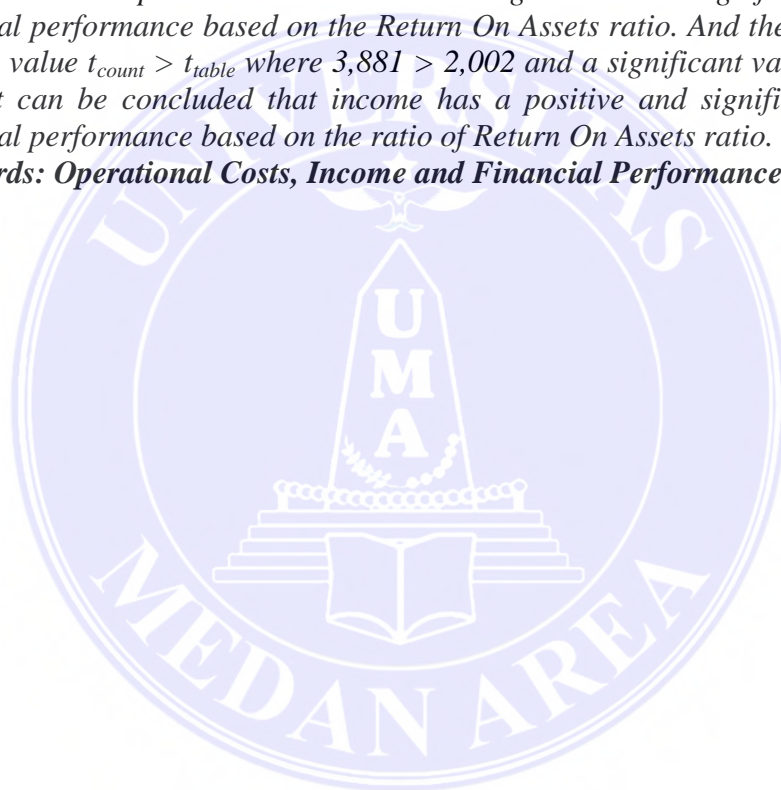
Kata Kunci : Biaya Operasional, Pendapatan dan Kinerja Keuangan (*Return On Asset*)



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the influence of operating costs and income on financial performance based on the ratio of Return On Assets at PT Sentul City Tbk. This type of research used is quantitative associative research. The population in this study is the financial statements of PT Sentul City Tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange since 2016-2020, amounting to 60. The method of data collection is carried out by documentation techniques, namely by collecting, recording and reporting company financial statements. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that operating costs are worth $t_{count} < t_{table}$ where $-2,274 < 2,002$ and a significant value of $0,036 > 0,05$. It can be concluded that operational costs have a negative and insignificant effect on financial performance based on the Return On Assets ratio. And the results of the income value $t_{count} > t_{table}$ where $3,881 > 2,002$ and a significant value of $0.001 < 0.05$, it can be concluded that income has a positive and significant effect on financial performance based on the ratio of Return On Assets ratio.

Keywords: Operational Costs, Income and Financial Performance (Return On Assets)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area. Judul yang di angkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset* (ROA) Pada PT Sentul City Tbk Tahun 2016-2020”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Cahaya Sembiring dan Ibu Ratamin Bangun atas dukungan, kasih sayang serta doa yang di berikan kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dari Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fatinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah membantu serta memberi bimbingan kepada penulis.
10. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah membantu bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan Administrasi Universitas Medan Area.
14. Kakak, Abang dan Renhard Simbolon yang selalu memberikan dorongan positif dan motivasi penuh dalam penyusunan skripsi ini.
15. Adeliya Dwi Agustin selaku Kakak Senior di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
16. Paprika grub (Ester, Kartika. Lily, Riris dan Lily) selaku teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi ini.

17. Seluruh Teman-teman Seangkatan 2018 di fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis

menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 28 September 2022

Raca Kumala Sembiring

NPM. 188320086



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Biaya Operasional	10
2.1.1. Pengertian Biaya Operasional	10
2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Operasional	10
2.1.3. Jenis-Jenis Biaya Operasional	11
2.1.4. Unsur-unsur Biaya Operasional	12
2.2. Pendapatan.....	13
2.2.1. Pengertian Pendapatan	13
2.2.2. Tujuan Pendapatan	14
2.3. Kinerja Keuangan	14
2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	14
2.3.2. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan	15
2.3.3. Manfaat Kinerja Keuangan	16
2.3.4. Tujuan Kinerja Keuangan	16
2.4. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	17
2.4.1. Pengertian <i>Return On Asset</i>	17

2.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	18
2.4.3. Pengukuran <i>Return On Asset</i>	19
2.4.4. Tujuan Return On Aseet.....	19
2.5. Laporan Keuangan.....	21
2.5.1. Pengertian Laporan Keuangan	21
2.5.2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	21
2.5.3. Fungsi Laporan Keuangan	22
2.6. Penelitian Terdahulu.....	24
2.7. Kerangka Konseptual	26
2.7.1. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio <i>Return On Asset</i>	27
2.7.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio <i>Return On Asset</i>	28
2.7.3. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio <i>Return On Asset</i>	29
2.8. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.1.1. Jenis Penelitian.....	31
3.1.2. Tempat Penelitian.....	31
3.1.3. Waktu Penelitian	31
3.2. Populasi dan Sampel.....	32
3.2.1. Populasi	32
3.2.2. Sampel.....	32
3.3. Definisi Operasional Variabel	33
3.4. Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1. Jenis Data	34
3.4.2. Sumber Data.....	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Teknik Analisis Data	34
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	35
3.6.2. Regresi Linear Berganda	36
3.6.3. Uji Hipotesis.....	37
3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Hasil Penelitian.....	40
4.1.1. Sejarah Singkat PT Sentul City Tbk	40
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	41
4.1.3. Logo PT Sentul City Tbk	42
4.2. Deskripsi Data	43
4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.2. Regresi Linear Berganda.....	48
4.2.3. Uji Hipotesis.....	50
4.2.4. Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.3. Pembahasan	52
4.3.1. Pengaruh Biaya Operasional terhadap <i>Return On Asset</i>	52
4.3.2. Pengaruh Pendapatan terhadap <i>Return On Asset</i>	53
4.3.3. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap <i>Return On Asset</i>	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba Bersih, Total Asset, Biaya Operasional, Pendapatan dan <i>Return On Asset</i> pada PT Sentul City Tbk Tahun 2016-2020.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	32
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Biaya Operasional Tahun 2016-2020.....	43
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Pendapatan Tahun 2016-2020	43
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> Tahun 2016-2020	44
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.5	Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.8	Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4.9	Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.10	Hasil Uji f.....	51
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi (R^2).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1	Logo PT Sentul City Tbk	42
Gambar 4.2	Struktur Organisasi.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan keuangan PT Sentul City Tbk	59
Lampiran 2	Hasil Perhitungan Biaya Operasional Tahun 2016-2021	79
Lampiran 3	Hasil Perhitungan Pendapatan Tahun 2016-2021	79
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Return On Asset Tahun 2016-2021	80
Lampiran 5	Uji Normalitas	80
Lampiran 6	Uji Multikolinieritas	81
Lampiran 7	Uji Heteroskedastisitas	81
Lampiran 8	Uji Autokorelasi	81
Lampiran 9	Regresi Linear Berganda	82
Lampiran 10	Uji T.....	82
Lampiran 11	Uji F.....	82
Lampiran 12	Koefisien Determinasi (R ²).....	82
Lampiran 13	Tabel Distribusi T	83
Lampiran 14	Tabel Distribusi F.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu lembaga atau organisasi dan juga tempat dimana terjadinya kegiatan produksi barang atau jasa yang akan dijual kepada masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan utama perusahaan yakni mendapatkan laba atau keuntungan secara maksimal. Sedangkan untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus bisa mengelola segala sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk meningkatkan pendapatannya serta mengurangi biaya operasionalnya.

Biaya operasional adalah biaya atau aset yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan seluruh kegiatan perusahaan agar tetap bergerak guna memperoleh keuntungan. Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari (Jusuf, 2007). Dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya, perusahaan wajib mengeluarkan segala biaya termasuk biaya operasional. Mengetahui setiap biaya dari proses operasi usaha adalah hal penting, maka perusahaan harus dapat memastikan bahwa tidak ada biaya yang dikeluarkan mengalami pemborosan. Sehingga biaya yang perusahaan keluarkan tidak melebihi pendapatan yang perusahaan terima.

Pendapatan adalah hasil atau keuntungan yang diterima dari kegiatan penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan tidak hanya didapat melalui penjualan saja, tetapi dapat juga diterima dari bunga,

dividen dan royalti. Selain biaya pendapatan juga adalah hal penting dalam perusahaan, karena jika pendapatan lebih besar daripada biaya maka perusahaan tersebut mendapat laba atau keuntungan. Dan sebaliknya, jika biaya lebih besar daripada pendapatan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan itu.

Laporan Keuangan adalah catatan keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jenis-jenis laporan keuangan yang biasa digunakan perusahaan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan kas. Sedangkan laporan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laporan laba rugi yang terdiri dari penghasilan (pendapatan) dan beban (biaya). Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Dan rasio keuangan yang akan digunakan oleh perusahaan ini adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Ada banyak jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan untuk mengetahui laba perusahaan tersebut. Perusahaan ini ingin mengetahui sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki bisa menghasilkan laba bersih. Dan jenis rasio profitabilitas yang akan digunakan perusahaan ini adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan

perusahaan untuk memperoleh laba atas aset yang sudah di gunakan. Menurut Fahmi (2014) *Return On Asset* adalah suatu alat yang di gunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. Adapun cara menghitung *Return On Asset* yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aset. Maka dari itu, semakin tinggi atau baik rasio *Return On Asset* yang dimiliki perusahaan maka semakin baik juga perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, begitu juga sebaliknya. Laba bersih yang dimaksud adalah laba setelah pajak atau laba tahun berjalan. Untuk menghitung laba bersih perusahaan bisa menggunakan rumus yaitu laba kotor (pendapatan bersih) dikurang beban usaha (biaya operasional+biaya non operasional). Tetapi sebelum mendapatkan laba bersih perusahaan harus mencari laba kotor terlebih dahulu dengan cara penjualan bersih dikurang harga pokok penjualan.

PT Sentul City Tbk adalah perusahaan pengembang dan pengelolaan properti yang berbasis di Indonesia. Kegiatan perusahaan ini terdiri dari pengembangan, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, konstruksi, dan fasilitas serta kontraktor umum bidang perdagangan yang berkaitan dengan properti. Adapun alasan penulis memilih PT Sentul City Tbk menjadi objek penelitian yaitu awalnya penulis mencari tahu tentang objek penelitian untuk diteliti dari berbagai sumber, dan penulis menemukan PT Sentul City Tbk di salah satu sumber. Dari data yang penulis temukan PT Sentul City Tbk merupakan perusahaan yang cukup berkembang mengelola bisnisnya dibidang perdagangan berkaitan dengan properti. Serta penulis juga menemukan masalah pada perusahaan ini, sehingga penulis tertarik untuk meneliti perusahaan ini. Dalam

laporan keuangan PT Sentul City Tbk dari tahun 2016-2020, dapat dilihat laba bersih, total asset, biaya operasional, pendapatan dan *Return On Asset* perusahaan tersebut. Berikut tabel perbandingannya :

Tabel 1.1
Laba Bersih, Total Asset, Biaya Operasional, Pendapatan dan *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Triwulan	ROA	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	Biaya Operasional	Pendapatan
2016	1	0,001991958	21.482.121.964	10.784.423.862.974	61.184.364.792	143.435.208.249
	2	0,005145551	56.366.756.703	10.954.464.844.345	129.125.032.175	252.242.473.494
	3	0,010594478	117.558.981.969	11.096.250.145.845	191.717.778.395	478.147.127.123
	4	0,049511563	562.426.910.051	11.359.506.311.011	293.027.000.157	1.206.574.998.918
2017	1	0,000028085	318.469.224	11.339.141.636.942	62.506.171.276	162.556.735.585
	2	0,006800592	97.839.376.435	14.386.890.749.941	139.911.933.591	476.486.199.630
	3	0,006800592	81.195.155.811	14.357.700.688.032	204.938.747.586	715.122.755.576
	4	0,006800592	468.559.181.741	14.977.041.120.833	309.481.015.449	1.623.484.966.262
2018	1	0,006800592	125.715.646.971	15.231.842.330.183	76.561.581.947	337.996.220.589
	2	0,006800592	51.083.423.603	15.565.373.877.261	183.415.568.803	545.188.756.048
	3	0,006800592	43.282.588.064	15.881.733.453.736	265.934.045.780	801.165.006.444
	4	0,006800592	368.591.316.449	16.252.732.184.207	356.936.133.365	1.316.805.554.419
2019	1	0,006800592	56.156.878.746	16.380.439.483.054	60.369.832.558	219.690.048.687
	2	0,006800592	41.132.491.272	16.734.318.903.108	125.501.759.423	390.347.741.632
	3	0,006800592	28.123.101.927	17.005.252.634.528	175.223.188.562	540.912.014.993
	4	0,006800592	68.928.077.412	17.275.272.609.213	277.354.481.309	951.421.027.715
2020	1	0,006800592	(190.336.056.041)	18.612.468.579.172	51.908.596.091	112.655.679.539
	2	0,006800592	(237.975.562.689)	18.647.629.963.676	92.759.481.646	159.300.137.588
	3	0,006800592	(330.162.180.866)	18.719.074.704.627	142.881.681.163	247.541.552.342
	4	0,006800592	(556.301.782.629)	18.371.229.973.821	200.218.918.002	451.847.226.952

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2016, dengan asset yang dimiliki perusahaan dan biaya operasional yang digunakan perusahaan selama setahun, perusahaan mampu memperoleh pendapatan yang meningkat setiap triwulannya. Dan laba bersih yang dihasilkan perusahaan juga meningkat setiap triwulannya. Peningkatan ini berasal dari tingginya tingkat

penjualan yang diraih perusahaan, serta perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya, dimana tidak terjadi pemborosan biaya terkhusus biaya operasional pada perusahaan. Dengan besarnya pendapatan dan hematnya biaya operasional maka dapat di simpulkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA pada tahun 2016 sangat baik.

Namun pada tahun 2017, dengan asset yang di miliki perusahaan dan biaya operasional yang digunakan perusahaan selama setahun, perusahaan mampu memperoleh pendapatan yang meningkat setiap triwulannya bahkan periode akhir lebih besar daripada sebelumnya, tetapi laba bersih yang dihasilkan perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan jika dilihat berdasarkan triwulannya. Akan tetapi pertahunnya menurun dari sebelumnya. Peningkatan berasal dari tingginya tingkat penjualan yang di raih perusahaan dari tahun sebelumnya sehingga pendapatan dan laba bersih perusahaan meningkat. Dan penurunan berasal dari terjadi nya pemborosan seluruh biaya termasuk biaya operasional yang digunakan oleh perusahaan sehingga laba bersihnya menurun. Dengan besarnya pendapatan dan lebih besarnya biaya operasional dari sebelumnya, maka dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA pada tahun 2017 menurun dari sebelumnya sehingga dikatakan kurang baik.

Kemudian pada tahun 2018, dengan asset yang di miliki perusahaan dan biaya operasional yang digunakan perusahaan selama setahun, perusahaan mampu memperoleh pendapatan yang meningkat setiap triwulannya tetapi periode akhir lebih kecil daripada sebelumnya. Dan laba bersih yang dihasilkan perusahaan mengalami naik turun jika dilihat berdasarkan triwulannya, akan tetapi pertahunnya menurun dari yang sebelumnya. Peningkatan tersebut berasal dari

tingginya angka penjualan yang diraih perusahaan dalam setahun sehingga menghasilkan pendapatan dan laba bersih yang besar. Dan penurunan berasal dari lebih besarnya biaya operasional dari sebelumnya yang digunakan perusahaan. Dimana biaya tersebut digunakan untuk membangun properti lain dengan membeli lahan baru sehingga mengakibatkan laba bersih menurun. Dengan besarnya pendapatan dan juga besarnya biaya operasional maka dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA pada tahun 2018 menurun dari sebelumnya sehingga dikatakan kurang baik.

Lalu pada tahun 2019, dengan asset yang di miliki perusahaan dan biaya operasional yang digunakan perusahaan selama setahun, perusahaan mampu memperoleh pendapatan yang meningkat setiap triwulannya tetapi periode akhir jauh lebih kecil dari sebelumnya. Dan laba bersih yang dihasilkan mengalami naik turun jika dilihat berdasarkan triwulannya, akan tetapi pertahunnya menurun dari sebelumnya. Penurunan terjadi karena turunnya pendapatan dari hasil penjualan yang dimana tekanan pada laba bersih besar dan perusahaan harus membayar hutang jangka pendeknya. Dan peningkatan pada akhir periode dikarenakan lumayan tinggi tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan. Dengan lumayannya pendapatan dan besarnya biaya lainnya maka dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA pada tahun 2019 menurun dari sebelumnya sehingga dikatakan kurang baik.

Dan pada tahun 2020, dengan asset yang di miliki perusahaan dan biaya operasional yang digunakan perusahaan selama setahun, meskipun nilai pendapatan setiap triwulannya meningkat, tetapi pada tahun ini nilainya jauh menurun daripada tahun-tahun sebelumnya, sehingga perusahaan tidak mampu

memperoleh pendapatan yang besar. Dan pada tahun ini perusahaan tidak menghasilkan laba bersih melainkan rugi bersih. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19, sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan dan rendahnya tingkat penjualan lahan. Dan perusahaan menghentikan sebagian kegiatan operasionalnya selama tiga bulan serta perusahaan harus membayar kewajiban jangka pendeknya. Dengan rendahnya pendapatan dan besarnya biaya yang lainnya maka dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROA pada tahun 2020 sangat menurun dari sebelumnya sehingga dikatakan sangat kurang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka fenomena yang terjadi adalah pada tahun 2016-2020 *Return On Asset*, laba bersih, total asset, biaya operasional dan pendapatan mengalami fluktuasi yang tidak stabil. Dimana setiap triwulan maupun tahunnya penjualan perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan mulai dari tahun 2016-2020. Dan masalah yang terjadi pada perusahaan ini adalah pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar yang diakibatkan oleh turunnya pendapatan yang dihasilkan perusahaan namun biaya operasional dan biaya lainnya yang dikeluarkan perusahaan lumayan besar, serta besarnya hutang yang di miliki perusahaan daripada tahun-tahun sebelumnya, sehingga mengakibatkan rugi bersih. Sehingga perusahaan menghentikan sebagian kegiatan operasionalnya selama tiga bulan serta perusahaan harus membayar kewajiban jangka pendeknya. Penyebab lain dari kerugian tersebut adalah munculnya Covid-19. Dimana masyarakat Indonesia banyak yang kehilangan pekerjaan atau mata pencaharian, sehingga masyarakat menjadi kurang berminat dengan properti serta peluang untuk mendapatkan keuntungan dari

kegiatan operasionalnya tidak ada, sehingga penjualan yang dihasilkan tidak memenuhi target yang sudah di rencanakan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset* (ROA) Pada PT Sentul City Tbk Tahun 2016-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah biaya operasional berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk?
- b. Apakah pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk?
- c. Apakah biaya operasional dan pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk.

- b. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk.
- c. Untuk mengetahui apakah biaya operasional dan pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan penelitian ini :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sangat diharapkan agar menjadi pengoreksian diri kepada perusahaan terkait terkhususnya pada bagian keuangan agar dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menjadi sumber pemahaman, ilmu, dan menambah daftar rujukan di FEB Universitas Medan Area.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sangat diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti perusahaan ini dengan variabel yang tidak jauh berbeda untuk dapat dijadikan referensi atau acuan terhadap karya ilmiah yang akan dibuat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Biaya Operasional

2.1.1. Pengertian Biaya Operasional

Dalam menjalankan aktivitasnya, suatu perusahaan akan mengeluarkan berbagai jenis biaya demi kelancaran kegiatan operasinya. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan selama satu periode akuntansi. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-rendahnya akan berakibat naiknya biaya operasional (Pebryanti,2013). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional sangatlah penting bagi suatu perusahaan dengan tujuan untuk melancarkan setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut guna memperoleh keuntungan atau laba. Adapun rumus untuk menghitung biaya operasional perusahaan yaitu :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Produksi} + \text{Pengeluaran Operasional}$$

2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Operasional

Dalam proses penyusunan biaya operasional terdapat beberapa yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan selama proses penyusunan anggaran terjadi agar tidak terjadi kegagalan dalam penyusunan. Menurut

Rudianto (2013) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi biaya operasional diantaranya adalah sebagai berikut :

- Tingkat Kesulitan
- Partisipasi Manajemen puncak
- Keadilan
- Struktur Organisasi
- Struktur Organisasi
- Sumber Daya Perusahaan

Setelah mengetahui beberapa faktor biaya operasional diatas, maka suatu perusahaan dapat menentukan besar kecilnya jumlah biaya operasional dan bagaimana cara merencanakan anggaran suatu perusahaan agar dapat berjalan efektif dan tidak mengalami kegagalan yang menyebabkan terjadinya pemborosan biaya dalam aktivitas operasi perusahaan.

2.1.3. Jenis-Jenis Biaya Operasional

Untuk suatu perusahaan biaya operasional biasanya terdiri dari tiga jenis, yaitu :

- Biaya Tetap, adalah biaya yang terus dikeluarkan oleh perusahaan meski kegiatan operasional perusahaan tersebut berhenti, seperti pajak, asuransi, penyusutan dan gaji karyawan (yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi).
- Biaya Variabel, adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan bisa berubah mengikuti aktivitas perusahaan tersebut, dengan kata lain naik turun

tergantung pada volume operasional perusahaan, seperti listrik untuk kegiatan produksi, bahan baku langsung, tenaga kerja langsung.

- Biaya Semi Variabel, adalah biaya yang ikut berubah bila volume penjualan berubah, dengan kata lain biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, insentif dan pemeliharaan mesin, dll.

2.1.4. Unsur-unsur Biaya Operasional

Biaya operasional dikelompokkan kedalam dua golongan besar, yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Pembagian ataupun elemen-elemen dari masing-masing biaya tersebut sebagai berikut :

- Biaya penjualan merupakan keseluruhan biaya dalam rangka melakukan penjualan.
 - a. Gaji pegawai bagian penjualan, yaitu biaya gaji yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pegawai yang bekerja di bagian penjualan.
 - b. Biaya pemeliharaan bagian penjualan, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pemeliharaan barang-barang yang akan dijual kepada konsumen.
 - c. Biaya perbaikan bagian penjualan, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk perbaikan barang-barang elektronik yang rusak.
 - d. Biaya penyusutan peralatan bagian penjualan, yaitu biaya yang terjadi pada perusahaan akibat penyusutan peralatan dibagian penjualan.
 - e. Biaya penyusutan gedung bagian penjualan, yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan akibat penyusutan gedung dibagian penjualan.

- f. Biaya iklan, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mempromosikan barang dan jasa dalam meningkatkan penjualan, dan lain lain.
- Biaya administrasi dan umum adalah semua biaya terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum, yaitu:
- a. Gaji dan upah, meliputi: gaji, insentif, dan bonus, premi lembur, pajak pendapatan, upah borongan, dan lain-lain.
 - b. Kesejahteraan karyawan, meliputi: pengobatan karyawan, rekreasi dan olah raga, pendidikan dan perpustakaan dan lain-lain.
 - c. Biaya reoperasi dan pemeliharaan, meliputi: reoperasi dan pemeliharaan untuk kendaraan kantor, peralatan kantor, taman dan halaman kantor, bangunan kantor, dan lain-lain.
 - d. Biaya penyusutan aktiva tetap, meliputi: penyusutan untuk kendaraan kantor, peralatan kantor, bangunan kantor dan lain-lain.

2.2. Pendapatan

2.2.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah hasil atau keuntungan yang harus diperoleh perusahaan dalam mengelola aktivitas perusahaannya dalam jangka waktu satu periode akuntansi. Pendapatan juga rencana yang dibuat oleh perusahaan untuk dapat memperoleh laba semaksimal mungkin dalam waktu yang sudah ditentukan. Menurut Rudianto (2013), Pendapatan adalah rencana yang dibuat perusahaan untuk memperoleh pendapatan selama kurun waktu tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan

adalah suatu rencana yang dibuat perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimum dalam kurun waktu tertentu dari setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung pendapatan perusahaan yaitu :

$$\text{Pendapatan} = \text{Pendapatan Kotor} - \text{Harga Pokok Penjualan}$$

2.2.2. Tujuan Pendapatan

Semua perusahaan pasti mempunyai tujuan dalam menjalankan segala aktivitas perusahaannya. Namun setiap keputusan atau rencana yang dilakukan oleh perusahaan juga memiliki tujuan tertentu yang mampu membuat perusahaan lebih maju dan berkembang sama halnya dengan pendapatan yang dibuat oleh perusahaan pasti memiliki tujuan tertentu. Setiap pendapatan yang disusun oleh perusahaan pasti memiliki tujuan yang baik bagi perusahaan sama halnya dengan pendapatan yang disusun guna untuk perencanaan dan pengendalian suatu kinerja perusahaan dalam merencanakan pendapatan agar tidak terjadinya pemborosan dalam merencanakan pendapatan yang dapat merugikan perusahaan tersebut.

2.3. Kinerja Keuangan

2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan oleh perusahaan kepadanya. Kinerja perusahaan yang baik sangat bermanfaat bagi semua pihak, seperti investor, kreditor, pemerintah, masyarakat lain, dan bagi pihak manajemen sendiri. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat

dilihat dari laporan keuangan yang setiap tahunnya dikerjakan. Jika laporan keuangan disusun dengan baik dan benar, maka kinerja perusahaan dapat dinilai baik dan benar pula. Keadaan seperti ini dapat menggambarkan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil kerja yang diperoleh seseorang dalam periode tertentu dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

2.3.2. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Untuk menganalisis kinerja keuangan terdapat tahap-tahap yang dapat dilakukan adalah :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Melakukan perhitungan.

Perhitungan dilakukan yaitu disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan terhadap hasil yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik dan melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan lainnya.

2.3.3. Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun beberapa manfaat kinerja keuangan bagi suatu perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang dicapai selama periode tertentu.
- b. Sebagai dasar perencanaan perusahaan untuk masa yang akan datang.
- c. Digunakan untuk melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- d. Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya.

2.3.4. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012), terdapat beberapa tujuan kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi pada saat ditagih.

- b. Mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar setiap hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

2.4. Return On Asset (ROA)

2.4.1. Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan tingkat pengembalian aset adalah suatu bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aktiva. Menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Maka dari itu, untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba nya penulis menggunakan rasio *Return On Asset*.

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2014), *Return On Asset* adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan

mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mengembalikan aset yang telah digunakan dengan cara memperoleh keuntungan yang maksimal, sehingga semakin tinggi nilai *Return On Asset* suatu perusahaan, maka akan semakin baik juga kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

2.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan akan ada faktor ataupun penyebab yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. Menurut Kasmir (2012), faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Menurut Hani (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah Net Profit Margin, Perputaran Aktiva dan Rasio Aktivitas. Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat volume penjualan. Perputaran Aktiva menunjukkan perbandingan antara total pendapatan dengan capital employed atau posisi pada akhir tahun buku total aktiva dikurangi aktiva tetap dalam pelaksanaan. Dan Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya.

2.4.3. Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) merupakan hal yang sangat penting dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aktivitas perusahaan. ROA juga muncul di laporan keuangan yang sudah dibuat oleh perusahaan sebagai sumber informasi bagi investor. Dengan adanya ROA dapat diketahui penghasilan perusahaan dimasa lalu dan masa kini, sehingga dapat dimanfaatkan pada periode sebelumnya ataupun periode yang akan datang. Untuk menghitung ROA dapat dilakukan dengan membagi pendapatan perusahaan dengan total aset. Dengan demikian rumus ROA yaitu :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa baik buruknya kinerja perusahaan atau manajemen dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya persentase dari perhitungan ROA. Karena jika persentase ROA suatu perusahaan tinggi, maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Dan sebaliknya, jika persentase ROA nya rendah maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut.

2.4.4. Tujuan *Return On Aseet*

Retun on asset memiliki tujuan yang tidak hanya berguna bagi pihak perusahaan tapi berguna juga bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan suatu perusahaan dapat dikatakan tidak normal karena tidak memiliki tujuan yang tepat untuk

perusahaan itu sendiri. Menurut Hery (2017) tujuan *Return On Asset* bagi perusahaan maupun pihak luar diantaranya :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam pada total asset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba atas penjualan bersih
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Demikian tujuan dari *Return On Asset* yang akan memudahkan pengguna untuk melakukan analisis dalam lingkungan perusahaan terutama para investor yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan. sehingga harus diketahui bagaimana kinerja perusahaan saat ini dan kedepannya apakah cukup aman bagi para investor untuk menghasilkan investasi asset yang dimiliki di perusahaan tersebut.

2.5. Laporan Keuangan

2.5.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2014), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan pendapatan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah alat pencatatan yang digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya.

2.5.2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, maka laporan keuangan harus dibuat secara tepat dan teliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam membuat laporan keuangan dapat menggunakan beberapa jenis laporan keuangan, yaitu :

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan suatu perusahaan yang dapat dihasilkan dengan menjabarkan pendapatan serta beban suatu perusahaan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut mendapatkan laba atau mengalami kerugian.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau dikenal dengan sebutan cash flow adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (biaya-biaya). Laporan arus kas mendeskripsikan tentang kas masuk dan kas keluar perusahaan pada periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang bertujuan agar perusahaan dapat menggambarkan peningkatan atau pun penurunan dari aktiva bersih selama periode tertentu. Laporan ini juga adalah sebagai indikator berkembang atau tidaknya perusahaan dengan melihat jumlah modal yang dimiliki perusahaan tersebut.

d. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang berisi informasi mengenai akun aktiva serta kewajiban perusahaan dalam satu periode. Dengan laporan ini juga dapat mengetahui posisi serta informasi keuangan perusahaan.

2.5.3. Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan bertujuan sebagai sarana pengambilan keputusan untuk setiap periode selanjutnya. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah fungsi laporan keuangan bagi perusahaan, yaitu :

- Untuk melihat dan menilai kondisi perusahaan.

Dengan adanya pencatatan laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya, maka dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kerugian

atau memperoleh keuntungan. Jika didalam laporan tersebut terlihat perusahaan memperoleh keuntungan maka dapat dikatakan perusahaan itu berkembang. Tetapi jika didalam laporan tersebut terlihat mengalami kerugian maka dapat dikatakan perusahaan tersebut merosot atau tidak berkembang.

- Sebagai bahan evaluasi perusahaan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan. Laporan ini digunakan untuk menjelaskan masalah apa yang terjadi di perusahaan serta solusi apa yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Jika evaluasi yang dilakukan berjalan dengan lancar, maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk membuat kebijakan selanjutnya karena sudah diketahui penyebab dan solusi terbaik bagi perusahaan tersebut.

- Sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai pertanggungjawaban perusahaan kepada investor, pemerintah, dan lainnya. Jika laporan keuangan perusahaan yang dibuat sudah detail, maka perusahaan akan dinilai baik oleh stakeholder, sehingga stakeholder akan tetap loyal terhadap perusahaan tersebut.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Siregar (2021)	Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Return On Asset</i> pada Pdam Tirtanadi Medan	ROA PDAM Tirta Malem Kabanjahe dari tahun 2016 hingga 2018 mengalami fluktuasi bahkan cenderung merugi pada tahun 2017 hingga 2018 pengaruh yang sangat besar disebabkan oleh perolehan laba yang terus menurun hingga mengalami kerugian. Laba yang kecil juga dipengaruhi atas biaya operasional yang besar seperti pada tahun 2018 yang mengalami penyimpangan karena realisasinya melebihi anggaran dengan selisih sebesar Rp.667.473.827, mengakibatkan perolehan laba menjadi menurun hingga mengalami minus sebesar Rp.3.580.498.178. Dengan perolehan tertinggi terjadi di tahun 2016 sebesar Rp.35.994.381.857 yang mana anggaran yang dibuat lebih kecil dari realisasinya yaitu sebesar Rp.7.604.222.500. Biaya operasional perusahaan mengalami penurunan dari yang direncanakan sehingga pada tahun ini perusahaan masih mengalami keuntungan yang tidak besar hingga ROA diperoleh hanya sebesar 0,21. Pada tahun 2017 pendapatan perusahaan menurun drastis dengan realisasi hanya mencapai Rp. 13.164.945.200 dari anggarannya yaitu sebesar Rp.10.218.323.000 dengan selisih persentase 128,8%. Sedangkan kerugian yang dialami pada tahun 2017, yang mempengaruhi kecilnya nilai ROA (-0,11) ini disebabkan karena kecilnya pendapatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 13.164.945.200 lalu diakibatkan dari tingginya biaya operasional perusahaan walaupun sebenarnya anggaran pendapatan lebih besar dari yang direncanakan. Kemudian pada tahun 2018, ROA menjadi semakin kecil dikarenakan total aset yang mengalami kenaikan pesat sedangkan perusahaan mengalami kerugian dengan perolehan laba mencapai minus Rp.3.580.498.178.

No	Peneliti	Judul	Hasil
2.	Dewi dan Kusuma (2019)	Analisa Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	Biaya Operasional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan <i>Return On Asset</i> (ROA) pada perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Fluktuasi biaya Operasional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) apabila total aset perusahaan lebih besar sedangkan peningkatan laba tidak signifikan. Pendapatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan <i>Return On Asset</i> (ROA) pada perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Laba yang besar juga berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan termasuk rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) perusahaan, pendapatan perusahaan tidak efektif. Artinya pendapatan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan termasuk rasio <i>Return On Asset</i> (ROA). Biaya operasional dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan <i>Return On Asset</i> (ROA) pada perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.
3.	Saputera (2021)	Peran Realisasi Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio <i>Return On Asset</i> Pada Pt. Latinusa Tbk.	Berdasarkan Hasil pengujian Anggaran Biaya Oprasional didapat t hitung sebesar - 3.470 dan t tabel pada signifikansi 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $10-2-1 = 7$ diperoleh t tabel sebesar 1.894. Kesimpulan yang diambil adalah Anggaran Biaya Oprasional secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan Hasil pengujian Anggaran Pendapatan didapat t hitung sebesar 0.596 dan t tabel pada signifikansi 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $10-2-1 = 7$ diperoleh t tabel sebesar 1.894. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 12.339. Dan F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan $df 1 = 2$ dan $df 2 = 7$ sebesar 4,35. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 12.339 dengan probabilitas sebesar 0,000 angka tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 (5%).

No	Peneliti	Judul	Hasil
4.	Arsita (2021)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Sentul City Tbk, sebagai berikut :Rasio Likuiditas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dinyatakan dalam keadaan baik karena dianggap mampu untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio Solvabilitas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dinyatakan dalam keadaan baik karena dapat memnuhi anggaran untuk kewajiban jangka panjangnya. Rasio Aktivitas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dianggap masih belum maksimal karena rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 0,08 , artinya penjualan yang dihasilkan hanya Rp 0,08 dari setiap Rp 1 total asset perusahaan. Rasio Profitabilitas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif dan didapatkan rata-rata sebesar 3,07% hal ini masih dianggap perusahaan kurang efektif dalam mengelola modal sendiri karena artinya setiap Rp 1 modal perusahaan hanya mampu menghasilkan Rp 0,03 laba. Maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan kinerja keuangan PT Sentul City Tbk, belum optimal dalam mengelola keuangan perusahaannya.
5.	Aryatama dan Ismanto (2017)	Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan <i>Return On Asset (ROA)</i> pada PT Madubaru Yogyakarta Tahun 2012-2016	Credit Risk (NPL) secara parsial berdasarkan pengujian t statistik disimpulkan bahwa secara parsial anggaran biaya operasional tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . Sedangkan, anggaran pendapatan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F statistik menyimpulkan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . Berdasarkan nilai koefisien determinasinya, anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan memiliki hubungan yang erat terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> dengan nilai R square sebesar 0,962 .

2.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu konsep tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting dalam penelitian ini. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah biaya operasional dan pendapatan, dan variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset*.

2.7.1. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset*

Biaya operasional merupakan elemen penting perusahaan maupun badan lainnya dalam menjalankan aktivitas usahanya. Biaya operasional sangatlah penting bagi suatu perusahaan dengan tujuan untuk melancarkan setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut guna memperoleh keuntungan atau laba. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan yaitu *Return On Asset*. Analisis rasio ini sangat penting bagi pemilik perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau labanya.

Hubungan biaya operasional terhadap kinerja keuangan yaitu besar kecilnya nilai dari kinerja keuangan (ROA) dipengaruhi oleh nilai dari biaya operasional. Semakin besar biaya operasional perusahaan maka semakin banyak nilai pengurang pada pendapatan yang mengakibatkan nilai laba bersih ikut menurun, begitu juga sebaliknya. Jika biaya operasional lebih sedikit dari

pendapatan maka nilai ROA juga akan semakin baik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset*.

2.7.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset*

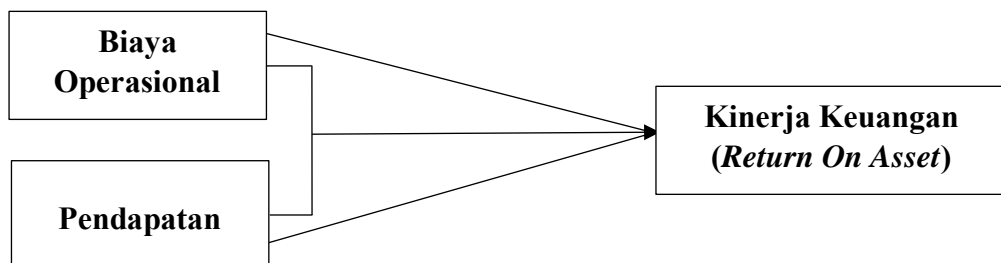
Menurut Rudianto (2013), pendapatan adalah rencana yang dibuat perusahaan untuk memperoleh pendapatan selama kurun waktu tertentu. Pendapatan atau penjualan disusun oleh perusahaan untuk melakukan perencanaan atau pengendalian pendapatan ataupun penjualan yang diperoleh dalam meningkatkan laba perusahaan berdasarkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi pendapatan berarti semakin kurang efektif kinerja perusahaan dalam penggunaan pendapatan tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pendapatan berarti semakin efektif kinerja perusahaan dalam penggunaan pendapatan tersebut. Dan setiap penyusunan pendapatan yang dilakukan perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh laba.

Hubungan pendapatan terhadap kinerja keuangan yaitu besar kecilnya nilai dari kinerja keuangan (ROA) dipengaruhi oleh nilai dari pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan serta laba yang diperoleh. Dan sebaliknya semakin kecil pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin buruk kinerja perusahaan serta laba yang diperoleh. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset*.

2.7.3. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset*

Pengukuran kinerja merupakan salah satu terpenting dalam perusahaan untuk mempengaruhi perilaku dalam pengambilan suatu keputusan perusahaan. Adanya manajemen yang baik pada biaya operasional dan pendapatan maupun kinerja keuangan (ROA) ternyata akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa ada pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan (ROA) yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan cara melakukan penyusunan biaya operasional dan pendapatan. Semua rencana pengeluaran maupun penerimaan perusahaan yang berkaitan dengan distribusi penjualan atau pendapatan dalam menjalankan kegiatan perusahaan dapat mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional dan pendapatan mamiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset*.

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena masih bersifat praduga dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya maka hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Biaya Operasional berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset*.

H2 : Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset*.

H3 : Biaya Operasional dan Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) Pada PT Sentul City Tbk.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Sentul City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan situs website perusahaan masing-masing. selama periode 2016-2020.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Juli 2022. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021/2022											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1.	Pengajuan Judul	■											
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■					
3.	Seminar Proposal							■					
4.	Pengumpulan Data							■	■				
5.	Analisis Data							■	■	■	■		
6.	Seminar Hasil											■	
7.	Sidang Meja Hijau												■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sentul City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2016-2020. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 60.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari objek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Sentul City Tbk dengan jumlah 60.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu sebuah informasi yang dapat membantu sekaligus menjadi petunjuk cara cara mengukur variabel yang digunakan.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
1	Biaya Operasional (X1)	Biaya operasional adalah taksiran seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan selama satu periode akuntansi.	Biaya Produksi + Pengeluaran Operasional	Rp	Nominal
2	Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah rencana atau target yang harus diperoleh perusahaan dalam mengelola aktivitas perusahaannya dalam jangka waktu satu periode akuntansi.	Pendapatan Kotor - Harga Pokok Penjualan	Rp	Nominal
3	Kinerja Keuangan Return On Asset (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.	$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Asset}}$	%	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pada perusahaan ini, peneliti mengambil data dari laporan keuangan PT Sentul City Tbk yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Dan peneliti menggunakan laporan keuangan mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang menjadi analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang tidak di peroleh langsung oleh peneliti melainkan data yang di kumpulkan dari dokumen perusahaan dan dari instansi lainnya yang terkait.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan, pencatatan serta laporan keuangan perusahaan. Dan peneliti mengumpulkan data berdasarkan laporan keuangan PT Sentul City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia (BEI) melalui www.idx.co.id periode 2016-2020.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas biaya operasional

dan pendapatan tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan baik secara parsial maupun simultan. Berikut ini analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi statistik yang digunakan dalam penelitian ini sudah normal atau tidak normal. Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2016) Untuk mengetahui tidak normal atau apakah didalam model regresi, variable X1, dan X2 dan variable Y atau keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Adapun cara yang digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal yaitu dengan melakukan uji Kolomogrov-Smirnov. Dan kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka asumsi normalitas itu tidak terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) Multikolonearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Multikolonearitas juga dapat dilihat dari nilai

tolerance dan variance inflation factor (VIF). Tolerance adalah mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk Tolerance $>0,1$, dan VIF <10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Heteroskedastisitas di uji dengan menggunakan uji glejser untuk mengetahui apakah variabel mengandung heteroskedastisitas atau tidak. Apabila signifikan hasil korelasi $<0,05$ (5%) maka artinya ada masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya jika hasil korelasi $>0,05$ artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2012) Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Santoso, 2012) :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

3.6.2. Regresi Linear Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Menurut

Sugiyono (2016), Regresi Linear Berganda adalah suatu hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan rumus :

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (Kinerja Keuangan)

a = Konstanta persamaan regresi

β_1x_1 = Variabel Independen (Biaya Operasional)

β_2x_2 = Variabel Independen (Pendapatan)

e = Standart error

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

1. Uji t

Pada penelitian ini, uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

Keterangan dari perumusan uji t yaitu :

\bar{X} = Rata-rata hitung sampel

μ = Rata-rata hitung populasi

S = Standar deviasi

n = Jumlah sampel

Metode pengambilan keputusan adalah :

a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

2. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Keterangan dari perumusan uji F yaitu :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R S-square digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel

bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, maka masing-masing variabel independen yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk (t_{hitung} variabel biaya operasional -2,274 dan t_{tabel} 2,002 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,036 > 0,05$).
2. Secara parsial Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk (t_{hitung} variabel pendapatan 3,881 dan t_{tabel} 2,002 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$).
3. Secara simultan Biaya Operasional dan Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* pada PT Sentul City Tbk ($F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $13,840 > 3,16$ dan nilai signifikan 5% ($0,000 < 0,05$)).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA). Dalam

hal ini PT Sentul City Tbk belum dapat mengatur dengan baik seluruh biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga tidak dapat meningkatkan laba perusahaan. Maka dari itu perusahaan diharapkan agar dapat meminimalisir biaya operasional yang digunakan perusahaan. Serta perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan sehingga PT Sentul City Tbk mendapatkan laba yang lebih besar lagi, agar mencapai nilai ROA yang baik.

2. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA). Dalam hal ini PT Sentul City Tbk mampu menghasilkan laba atau pendapatan yang cukup besar, meskipun biaya operasional perusahaan juga cukup besar. Maka dari itu perusahaan diharapkan agar dapat meningkatkan pendapatannya, serta tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan menghasilkan laba atau pendapatan yang lebih besar lagi, agar nilai ROA juga ikut meningkat.
3. Diharapkan bagi pihak peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah variabel lainnya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Aryatama, S., & Ismanto, D. (2020). Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (Roa) Pada Pt Madubaru Yogyakarta Tahun 2012-2016. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.12928/fokus.v7i1.1708>
- Damanik, Y. S. (2021). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017*.
- Desy Desky, dkk. (2022). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 217–231. <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-perakhir-2019->
- Dewi, M. W., & Kusuma, I. L. (2019). Analisa Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1), 29. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i1.559>
- RAHAYU, S. (2014). *Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhaap kinerja keuangan paa pt.PLN (Persero) wilayah sulserbar* (Issue c).
- RAHMAWATI, I. (2018). *ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN TERHADAP RASIO LABA BERSIH*. 6–7.
- Saputera, D. (2021). PERAN REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO RETURN ON ASSET PADA PT . LATINUSA Tbk . *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 01(1), 44–58.
- SARI, N. (2018). *PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT JASA MARGA(Persero) Tbk CABANG BELMERA MEDAN*.
- Sihombing, F. J. (n.d.). *Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Hilon Sumatera Medan*. 1–12.
- SIREGAR, M. (n.d.). *PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RETURN ON ASSET PADA PDAM TIRTANADI MEDAN*

MAJU.

Wahyuni, D. (2012). *BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RETURN ON ASSETS (Studi Kasus pada PDAM Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya)*.

www.idx.co.id

www.sentulcity.co.id

<https://kamus.tokopedia.com/b/biaya-operasional/>

[https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-](https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-)

[mempengaruhi-return-on-assets-](https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-)

[roa/#:~:text=Menurut%20Kasmir%20\(2012%3A203\),oleh%20rendahnya%20margin%20laba%20yang](https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-)



LAMPIRAN



- Triwulan 4 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016		2016/ 2016	
A S E T			PENDAPATAN NETO		
ASET LANCAR				1.206.574.998.918	
Kas dan setara kas	6	306.772.765.213	BEBAN POKOK PENDAPATAN	(466.827.606.461)	
Piutang usaha			LABA BRUTO	739.747.392.457	
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing- masing sejumlah Rp 69.215.353.379, Rp 70.097.036.160 dan Rp 35.877.510.582 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	7	802.090.724.447	Beban penjualan	(55.064.501.431)	
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	Beban umum dan administrasi	(197.072.682.946)	
Piutang non-usaha - Pihak berelasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	34	47.260.487.766	Beban pajak final	(40.889.815.780)	
Aset keuangan lancar lainnya	8	127.669.559.008	Pendapatan operasi lainnya	262.772.000.442	
Persediaan	9	2.195.886.134.796	Beban operasi lainnya	(52.496.591.600)	
Uang muka lainnya		167.504.763.956	LABA USAHA	656.995.801.142	
Pajak dibayar di muka	20a	174.902.094.348	Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	21.194.826.009	
Beban dibayar di muka		45.828.815.964	Pendapatan keuangan	22.417.921.469	
Total Aset Lancar		4.019.040.145.498	Beban keuangan	(138.217.966.202)	
ASET TIDAK LANCAR			LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	562.390.582.418	
Tanah untuk pengembangan	10	5.723.655.512.282	MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Uang muka perolehan tanah	11	541.400.453.264	K i n i	(590.688.765)	
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	Tanggungan	627.016.398	
Investasi pada entitas asosiasi	13	63.101.108.121	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan- Neto	36.327.633	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 117.116.120.340, Rp 104.636.093.877 dan Rp 92.180.830.897 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	14	181.830.997.189	LABA NETO TAHUN BERJALAN	562.426.910.051	
Properti investasi	15	675.171.811.886			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	102.520.538.189			
Aset pajak langgungan, Neto	20c	13.272.993.949			
Aset tak berwujud		2.012.750.633			
Total Aset Tidak Lancar		7.340.466.165.513			
TOTAL ASET		11.359.506.311.011			

2. Laporan keuangan Tahun 2017

• Triwulan 1 :

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDAS
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2017		Catatan	31 Maret 2017
ASET			PENDAPATAN NETO	27	162.556.735.585
ASET LANCAR			BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(113.267.444.635)
Kas dan setara kas	6	253.710.480.406	LABA BRUTO		49.289.290.950
Piutang usaha			Beban Penjualan	29	(13.224.748.761)
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian			Beban umum dan administrasi	30	(44.670.231.584)
penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah			Beban pajak final	20d	(4.611.190.929)
Rp 69.215.353.379, Rp 69.215.353.379 dan			Pendapatan operasi lainnya	31	30.220.539.511
Rp 70.097.036.160 pada tanggal 31 Maret 2017,			Beban operasi lainnya	31	(7.735.893.318)
31 Desember 2016 dan 2015	7	785.168.127.299	LABA USAHA		9.267.765.867
Pihak berelasi	7,3d	151.124.800.000	Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	13	(82.907.572)
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi			Pendapatan keuangan		3.305.393.009
penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing			BEBAN KEUANGAN	32	(12.171.782.080)
sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Maret 2017,			LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		318.469.224
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	34	48.373.389.915	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
Aset keuangan lancar lainnya	8	115.770.030.480	K l i n i	20c	-
Persediaan	9	2.228.079.352.974	Tanggungan	20c	-
Uang muka lainnya			Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		-
Pajak dibayar di muka	20a	184.173.672.547	LABA NETO TAHUN BERJALAN		318.469.224
Beban dibayar di muka					
Total Aset Lancar		3.978.162.259.598			
ASET TIDAK LANCAR					
Tanah untuk pengembangan	10	5.742.942.417.925			
Uang muka perolehan tanah	11	544.891.777.915			
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000			
Penyertaan pada saham	13	62.937.242.123			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-					
masing sejumlah Rp 120.284.899.721, Rp 117.116.120.340					
dan Rp 104.636.093.877 pada tanggal 31 Maret 2017,					
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	14	179.577.988.132			
Property investasi	15	675.171.811.886			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	102.522.467.907			
Aset pajak tangguhan, neto	20c	13.272.993.949			
Aset tak berwujud		2.162.677.507			
Total Aset Tidak Lancar		7.360.979.377.344			
TOTAL ASET		11.339.141.636.942			

- Triwulan 3 :

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan)**

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2017		Catatan	30 September 2017
ASET			PENDAPATAN NETO	27	715.122.755.576
ASET LANCAR			BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(377.030.135.580)
Kas dan setara kas	6	299.060.738.743	LABA BRUTO		338.092.619.996
Piutang usaha			Beban Penjualan	29	(42.449.550.133)
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian			Beban umum dan administrasi	30	(147.130.896.455)
penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah			Beban pajak final	20d	(15.358.300.998)
Rp 69.215.353.379, Rp 69.215.353.379 dan			Pendapatan operasi lainnya	31	21.400.464.925
Rp 70.097.036.160 pada tanggal 30 September 2017,			Beban operasi lainnya	31	(6.995.910.783)
31 Desember 2016 dan 2015	7	1.072.483.399.503	LABA USAHA		149.600.426.552
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	13	(242.772.770)
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi			Pendapatan keuangan		7.688.667.140
penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing			Beban Keuangan	32	(75.851.165.111)
sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 30 September 2017,			LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		81.195.155.811
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	34	48.950.249.915	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
Aset keuangan lancar lainnya	8	123.542.589.277	K i n i	20c	-
Persediaan	9	2.202.398.800.721	Tanggungan	20c	-
Uang muka lainnya		214.230.625.728	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		-
Pajak dibayar di muka	20a	156.227.628.874	LABA NETO TAHUN BERJALAN		81.195.155.811
Beban dibayar di muka		22.161.119.225			
Total Aset Lancar		4.290.179.951.986			
ASET TIDAK LANCAR					
Tanah untuk pengembangan	10	7.790.896.740.900			
Uang muka perolehan tanah	11	824.570.544.420			
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000			
Penyertaan pada saham	13	62.858.335.351			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-					
masing sejumlah Rp 125.132.661.714, Rp 117.116.120.340					
dan Rp 104.636.093.877 pada tanggal 30 September 2017,					
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	14	164.185.381.481			
Property investasi	15	1.069.631.288.590			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	102.592.700.721			
Aset pajak tanggungan, neto	20c	13.272.993.949			
Aset tak berwujud		2.012.750.634			
Total Aset Tidak Lancar		10.067.520.736.046			
TOTAL ASET		14.357.700.688.032			

- Triwulan 4 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017		2017
A S E T				
ASET LANCAR			PENDAPATAN NETO	1.623.484.966.262
Kas dan setara kas	6	587.660.922.874	BEBAN POKOK PENDAPATAN	(561.806.404.261)
Piutang usaha			LABA BRUTO	961.678.562.001
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 70.262.314.057, Rp 69.215.353.379 dan Rp 70.097.036.160 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	7	1.087.484.684.399	Beban penjualan	(56.168.807.372)
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	Beban umum dan administrasi	(208.370.979.431)
Piutang non-usaha - Pihak berelasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	34	32.057.602.358	Beban pajak final	(44.941.228.646)
Aset keuangan lancar lainnya	8	129.664.862.325	Pendapatan operasi lainnya	35.228.750.430
Persediaan	9	2.137.378.069.321	Beban operasi lainnya	(78.712.996.079)
Uang muka lainnya		279.343.250.743	LABA USAHA	608.713.300.903
Pajak dibayar di muka	20a	156.096.612.913	Bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi	(1.025.949.393)
Beban dibayar di muka		36.065.583.086	Pendapatan keuangan	11.497.390.490
Total Aset Lancar		4.596.876.388.019	Beban keuangan	(150.874.368.292)
ASET TIDAK LANCAR			LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	468.310.373.708
Tanah untuk pengembangan	10	8.320.784.791.698	MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	
Uang muka perolehan tanah	11	335.810.683.304	K e n i	(236.397.380)
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	Tanggung	485.205.413
Investasi pada entitas asosiasi	13	161.975.158.728	Manfaat Pajak Penghasilan Neto	248.808.033
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 130.102.237.204, Rp 117.116.120.340 dan Rp 104.636.093.877 pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	14	213.102.483.130	LABA NETO TAHUN BERJALAN	468.559.181.741
Properti investasi	15	1.193.207.001.820		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	101.662.024.447		
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	14.109.839.054		
Aset tak berwujud		2.012.750.633		
Total Aset Tidak Lancar		10.380.164.732.814		
TOTAL ASET		14.977.041.120.833		
*Reklasifikasi akun (Catatan 40)				

3. Laporan keuangan Tahun 2018

• Triwulan 1 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ 31 March 2018		31 Maret 2018/ 31 March 2018
A S E T				
ASET LANCAR			PENDAPATAN NETO	
Kas dan setara kas	6	237.681.206.090		337.996.220.589
Piutang usaha			BEBAN POKOK PENDAPATAN	
Pihak ketiga, setelah dikurangi			(92.627.803.731)
penyisihan kerugian penurunan nilai			LABA BRUTO	
masing-masing sejumlah				245.368.416.858
Rp 70.262.314.057 pada tanggal			Beban penjualan	
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	7	928.401.234.238	(12.739.186.265)
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	(54.890.413.266)
Piutang non-usaha - Pihak berelasi			(8.931.982.416)
setelah dikurangi penyisihan kerugian				3.982.105.877
penurunan nilai piutang masing-masing			(14.483.179.014)
sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal			LABA (RUGI) USAHA	
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	34	32.251.102.358		158.305.761.774
Aset keuangan lancar lainnya	8	141.225.762.685	Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	
Persediaan	9	2.190.288.840.491	(2.804.017.523)
Uang muka lainnya				2.804.427.442
Pajak dibayar di muka	20a	178.287.413.842	(32.510.568.167)
Beban dibayar di muka			LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	
			PENGHASILAN	
Total Aset Lancar		4.138.607.982.961		125.795.603.526
ASET TIDAK LANCAR			MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	
Tanah untuk pengembangan	10	8.940.324.268.207	(124.576.191)
Uang muka perolehan tanah	11	341.802.486.005		44.619.636
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	Beban Pajak Penghasilan- Neto	
Investasi pada entitas asosiasi	13	159.171.141.205	(79.956.555)
Aset tetap - setelah dikurangi			LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	
akumulasi penyusutan masing-masing				125.715.646.971
sejumlah Rp 133.332.778.315 dan				
Rp 130.102.237.204, pada tanggal				
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	14	211.920.008.325		
Properti investasi	15	1.284.354.299.296		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	101.994.934.861		
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	14.154.458.690		
Aset tak berwujud				
Total Aset Tidak Lancar		11.093.234.347.222		
TOTAL ASET		15.231.842.330.183		

- Triwulan 2 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ 30 June 2018		30 Juni 2018/ 30 June 2018
A S E T				
ASET LANCAR			PENDAPATAN NETO	545.188.756.048
Kas dan setara kas	6	361.812.639.092	BEBAN POKOK PENDAPATAN	(191.550.346.455)
Piutang usaha			LABA BRUTO	353.638.409.593
Pihak ketiga, setelah dikurangi			Beban penjualan	(30.395.605.841)
penyisihan kerugian penurunan nilai			Beban umum dan administrasi	(138.570.101.146)
masing-masing sejumlah			Beban pajak final	(14.449.861.816)
Rp 70.262.314.057 pada tanggal			Pendapatan operasi lainnya	8.147.627.814
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	7	868.811.964.780	Beban operasi lainnya	(48.217.633.828)
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000		
Piutang non-usaha - Pihak berelasi			LABA USAHA	130.152.834.776
setelah dikurangi penyisihan kerugian			Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(7.319.209.880)
penurunan nilai piutang masing-masing			Pendapatan keuangan	5.948.774.811
sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal			Beban keuangan	(77.004.711.510)
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	34	32.451.222.358		
Aset keuangan lancar lainnya	8	152.378.363.447	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	
Persediaan	9	2.221.550.655.536	PENGHASILAN	51.777.688.197
Uang muka lainnya			(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	
Pajak dibayar di muka	20a	173.337.296.449	Kini	(783.503.871)
Beban dibayar di muka			Tangguhan	89.239.277
			(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	(694.264.594)
Total Aset Lancar		4.286.270.881.386	LABA NETO PERIODE BERJALAN	51.083.423.603
ASET TIDAK LANCAR				
Tanah untuk pengembangan	10	8.948.127.658.644		
Uang muka perolehan tanah	11	356.120.041.655		
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000		
Investasi pada entitas asosiasi	13	154.655.948.848		
Aset tetap - setelah dikurangi				
akumulasi penyusutan masing-masing				
sejumlah Rp 136.767.830.212 dan				
Rp 130.102.237.204, pada tanggal				
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	14	220.567.967.250		
Properti investasi	15	1.443.035.726.460		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	102.883.824.054		
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	14.199.078.331		
Aset tak berwujud				
Total Aset Tidak Lancar		11.279.102.995.875		
TOTAL ASET		15.565.373.877.261		

- Triwulan 3 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	6	307.437.901.995
Piutang usaha		
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 70.262.314.057 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	7	927.583.361.812
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 30 September 2018, dan 31 Desember 2017	34	32.517.095.860
Ases keuangan lancar lainnya	8	181.055.717.828
Persediaan	9	2.281.551.130.489
Uang muka lainnya		302.792.178.750
Pajak dibayar di muka	20a	192.311.614.671
Beban dibayar di muka		31.369.822.972
Total Aset Lancar		4.407.743.624.377
ASET TIDAK LANCAR		
Tanah untuk pengembangan	10	9.041.030.045.293
Uang muka perolehan tanah	11	356.399.347.305
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000
Penyertaan pada saham	13	149.253.425.179
Ases tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing dan Rp 140.383.596.808 dan Rp 130.102.237.234 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	14	219.408.721.543
Property investasi	15	1.553.155.556.068
Ases keuangan tidak lancar lainnya	16	100.530.905.009
Ases pajak tangguhan, neto	20c	14.199.078.330
Ases tak berwujud		2.012.750.633
Total Aset Tidak Lancar		11.473.989.829.359
TOTAL ASET		15.881.733.453.736

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018
PENDAPATAN NETO	27	801.165.006.444
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(293.701.584.367)
LABA BRUTO		507.463.422.077
Beban Penjualan	29	(36.512.048.407)
Beban umum dan administrasi	30	(208.041.075.519)
Beban pajak final	20d	(21.380.921.754)
Pendapatan operasi lainnya	31	11.552.389.343
Beban operasi lainnya	31	(76.950.348.844)
LABA USAHA		176.131.416.796
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	13	(12.721.733.549)
Pendapatan keuangan		8.216.141.456
Beban Keuangan	32	(127.874.539.239)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		43.751.285.464
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
K l i n i	20c	(521.586.375)
Tangguhan	20c	52.888.975
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(468.697.400)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		43.282.588.064

- Triwulan 4 :

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018		2018
A S E T				
ASET LANCAR			PENDAPATAN NETO	1.316.805.554.419
Kas dan setara kas	6	250.874.910.041	BEBAN POKOK PENDAPATAN	(607.190.219.311)
Piutang usaha			LABA BRUTO	709.615.335.108
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 69.977.013.142 dan Rp 70.262.314.057 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	7	998.298.378.749	Beban penjualan	(47.580.411.977)
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	Beban umum dan administrasi	(275.984.689.934)
Piutang non-usaha - Pihak berelasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	34	33.381.695.246	Beban pajak final	(33.371.031.454)
Aset keuangan lancar lainnya	8	168.060.645.540	Pendapatan operasi lainnya	290.843.777.653
Persediaan	9	2.472.251.932.904	Beban operasi lainnya	(102.503.814.236)
Uang muka lainnya		226.480.971.735	LABA USAHA	541.019.165.160
Pajak dibayar di muka	20a	216.270.813.203	Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(20.533.893.929)
Beban dibayar di muka		30.605.123.128	Pendapatan keuangan	12.340.042.786
Total Aset Lancar		4.547.349.270.546	Beban keuangan	(164.287.603.179)
ASET TIDAK LANCAR			LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	368.537.710.838
Tanah untuk pengembangan	10	9.080.967.612.597	MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	
Uang muka perolehan tanah	11	355.831.420.653	K i n i	(630.738.203)
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	Tanggung	684.343.814
Investasi pada entitas asosiasi	13	141.441.443.206	Manfaat Pajak Penghasilan- Neto	53.605.611
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 144.020.300.185 dan Rp 130.102.237.204, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	14	215.846.370.468	LABA NETO TAHUN BERJALAN	368.591.316.449
Properti investasi	15	1.750.003.236.779		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	107.778.251.860		
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	14.001.827.465		
Aset tak berwujud		2.012.750.633		
Total Aset Tidak Lancar		11.705.382.913.661		
T O T A L A S E T		16.252.732.184.207		

4. Laporan keuangan Tahun 2019

• Triwulan 1 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTER
PADA TANGGAL 31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

	Catatan	31 Maret 2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	6	182.253.490.279
Piutang usaha		
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian		
penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah		
Rp 69.957.013.143 dan Rp 69.977.013.142 pada tanggal		
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2017	7	998.744.256.904
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi		
penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing		
sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Maret 2019		
dan 31 Desember 2017	34	32.267.780.360
Aset keuangan lancar lainnya	8	153.178.122.290
Persediaan	9	2.538.457.049.099
Uang muka lainnya		266.216.030.181
Pajak dibayar di muka	20a	230.342.495.936
Beban dibayar di muka		31.905.655.863
Total Aset Lancar		4.584.489.680.912
ASET TIDAK LANCAR		
Tanah untuk pengembangan	10	9.092.669.442.527
Uang muka perolehan tanah	11	355.831.420.653
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000
Penyertaan pada saham	13	162.647.089.514
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-		
Rp 147.733.176.891 dan Rp 144.020.300.185 pada tanggal		
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	14	214.149.541.208
Property investasi	15	1.811.584.086.781
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	105.553.643.362
Aset pajak tangguhan, neto	20c	14.001.827.465
Aset tak berwujud		2.012.750.633
Total Aset Tidak Lancar		11.795.949.802.142
TOTAL ASET		16.380.439.483.054

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLID
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019
PENDAPATAN NETO	27, 34	219.690.048.687
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(83.894.472.802)
LABA BRUTO		135.795.575.884
Beban Penjualan	29	(7.136.259.760)
Beban umum dan administrasi	30	(48.228.279.395)
Beban pajak final	20d	(5.005.293.403)
Pendapatan operasi lainnya	31	25.883.278.654
Beban operasi lainnya	31	(21.155.202.103)
LABA USAHA		80.153.819.877
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	13	6.426.315.609
Pendapatan keuangan		3.281.489.894
Beban Keuangan	32	(33.610.423.456)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		56.251.201.924
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
K l i n i	20c	(94.323.178)
Tanggung	20c	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(94.323.178)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		56.156.878.746

- Triwulan 2 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	6	278.410.216,018
Piutang usaha		
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 69.917.013.142 dan Rp 69.977.013.142 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	7	1.001.062.955,668
Pihak berelasi	7,34	151.124.800,000
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	34	32.250.780,362
Aset keuangan lancar lainnya	8	152.517.366,537
Persediaan	9	2.714.463.338,308
Uang muka lainnya		265.205.506,848
Pajak dibayar di muka	20a	245.895.018,582
Beban dibayar di muka		27.810.670,787
Total Aset Lancar		<u>4.868.740.653,110</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Tanah untuk pengembangan	10	9.156.969.940,892
Uang muka perolehan tanah	11	355.830.603,253
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000,000
Penyertaan pada saham	13	211.798.211,109
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 151.157.696.352 dan Rp 144.020.300.185 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	14	212.784.898,234
Property investasi	15	1.750.003.236,779
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	124.676.781,633
Aset pajak tangguhan, neto	20c	14.001.827,465
Aset tak berwujud		2.012.750,633
Total Aset Tidak Lancar		<u>11.865.578.249,998</u>
TOTAL ASET		<u>16.734.318.903,108</u>

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2019
PENDAPATAN NETO	27, 34	390.347.741,632
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(159.807.516,572)</u>
LABA BRUTO		<u>230.540.225,060</u>
Beban Penjualan	29	(15.841.889,515)
Beban umum dan administrasi	30	(101.499.083,782)
Beban pajak final	20d	(8.160.786,126)
Pendapatan operasi lainnya	31	33.555.715,809
Beban operasi lainnya	31	<u>(41.259.745,646)</u>
LABA USAHA		<u>97.334.435,800</u>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	13	4.577.437,204
Pendapatan keuangan		7.604.057,277
Beban Keuangan	32	<u>(68.259.757,443)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>41.256.172,838</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
K i n i	20c	(123.681,566)
Tangguhan	20c	-
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(123.681,566)</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>41.132.491,272</u>

- Triwulan 3 :

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDAS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyai**

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENG
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR F
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyi**

	Catatan	30 September 2019		Catatan	30 September 2019
ASET			PENDAPATAN NETO	27, 34	540.912.014.993
ASET LANCAR			BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(225.198.521.806)
Kas dan setara kas	6	211.892.469.512	LABA BRUTO		315.713.493.187
Piutang usaha			Beban Penjualan	29	(19.222.801.581)
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian			Beban umum dan administrasi	30	(45.181.740.483)
penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 69.909.921.388,			Beban pajak final	20d	(10.818.646.498)
Rp 69.917.013.142 dan Rp 69.977.013.142 pada tanggal			Pendapatan operasi lainnya	31	39.238.887.532
30 September 2019, 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	7	1.012.638.620.578	Beban operasi lainnya	31	(61.023.466.731)
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	LABA USAHA		118.705.725.426
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi			Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	13	2.431.865.167
penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing			Pendapatan keuangan		11.508.488.404
sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 30 September 2019			Beban Keuangan	32	(104.370.668.295)
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	34	35.124.237.362	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		28.275.411.302
Aset keuangan lancar lainnya	8	279.572.429.762	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
Persediaan	9	2.835.772.564.319	K i n i	20c	(52.309.375)
Uang muka lainnya			Tanggunghan	20c	-
Pajak dibayar di muka	20a	256.790.288.232	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(52.309.375)
Beban dibayar di muka			LABA NETO TAHUN BERJALAN		28.123.101.927
Total Aset Lancar		5.151.680.002.627			
ASET TIDAK LANCAR					
Tanah untuk pengembangan	10	9.057.884.906.683			
Uang muka perolehan tanah	11	355.831.420.653			
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000			
Penyertaan pada saham	13	194.873.308.973			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing					
Rp 155.199.398.922, Rp 151.157.696.352 dan Rp 144.020.300.185					
pada tanggal 30 September 2019, 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	14	211.200.380.493			
Property investasi	15	1.866.369.296.787			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	113.898.740.214			
Aset pajak tangguhan, neto	20c	14.001.827.465			
Aset tak berwujud					
Total Aset Tidak Lancar		11.853.572.631.901			
TOTAL ASET		17.005.252.634.528			

• Triwulan 4 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	2019	Catatan/ Notes
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	6	369.408.481.333	951.421.027.715	27,34
Piutang usaha				
Pihak ketiga, setelah dikurangi				
penyisihan kerugian penurunan nilai				
masing-masing sejumlah				
Rp 69.900.241.327 dan				
Rp 69.977.013.142 pada tanggal				
31 Desember 2019 dan 2018	7	846.983.273.651		
Pihak berelasi	7,34	-		
Piutang non-usaha				
Pihak berelasi, setelah dikurangi				
penyisihan kerugian penurunan nilai				
piutang sejumlah Rp 7.254.155.490 pada				
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	34	209.734.999.670		
Aset keuangan lancar lainnya	8	152.086.114.474		
Persediaan	9	2.563.391.192.672		
Uang muka lainnya		262.668.499.720		
Pajak dibayar di muka	20a	255.432.183.268		
Beban di bayar di muka		37.590.466.422		
Total Aset Lancar		4.726.295.211.213		
ASET TIDAK LANCAR				
Tanah untuk pengembangan	10	9.481.708.577.264		
Uang muka perolehan tanah	11	356.331.420.653		
Uang muka penyerahan saham	12	-		
Investasi pada entitas asosiasi	13	228.359.645.357		
Aset tetap - setelah dikurangi				
akumulasi penyusutan masing-masing				
sejumlah Rp 153.684.899.497 dan				
Rp 144.020.300.185, pada tanggal				
31 Desember 2019 dan 2018	14	208.373.652.924		
Properti investasi	15	2.154.564.254.091		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	103.170.167.988		
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	14.456.929.090		
Aset tak berwujud		2.012.750.633		
Total Aset Tidak Lancar		12.548.977.398.000		
TOTAL ASET		17.275.272.609.213		
PENDAPATAN NETO			951.421.027.715	27,34
BEBAN POKOK PENDAPATAN			(385.117.919.413)	28
LABA BRUTO			566.303.108.302	
Beban penjualan			(30.730.661.900)	29
Beban umum dan administrasi			(227.455.922.810)	30
Beban pajak final			(19.167.896.599)	20d
Pendapatan operasi lainnya			81.376.788.776	31
Beban operasi lainnya			(133.057.507.456)	31
LABA USAHA			237.267.908.313	
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi			14.918.186.138	13
Pendapatan keuangan			15.667.875.033	
Beban keuangan			(199.746.367.300)	32
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			68.107.602.184	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
K i n i			(382.102.125)	20c
Tangguhan			1.202.577.353	20c
Manfaat Pajak Penghasilan- Neto			820.475.228	
LABA NETO TAHUN BERJALAN			68.928.077.412	

5. Laporan keuangan Tahun 2020

• Triwulan 1 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ 31 March 2020		31 Maret 2020/ 31 March 2020	(
A S E T					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	5	247.169.566.296			
Piutang usaha					
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 91.865.288.816 dan Rp 69.900.241.327 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	6	252.444.175.911			
Piutang non-usaha					
Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	32	197.815.033.003			
Aset keuangan lancar lainnya	7	173.836.212.753			
Persediaan	8	3.093.802.810.263			
Uang muka lainnya		261.074.858.666			
Pajak dibayar di muka	18a	317.337.026.016			
Beban dibayar di muka		34.679.274.935			
Total Aset Lancar		4.578.158.957.843			
ASET TIDAK LANCAR					
Tanah untuk pengembangan	9	9.486.203.471.396			
Uang muka perolehan tanah	10	1.773.590.460.653			
Investasi pada entitas asosiasi	11	226.586.797.231			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 158.096.049.796 dan Rp 158.684.899.497, pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	12	200.326.214.740			
Hak Guna Aset - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.430.794.271 pada tanggal 31 Maret 2020		4.816.080.729			
Properti investasi	13	2.225.062.551.888			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14	103.085.308.607			
Aset pajak tangguhan, Neto	18c	12.625.985.452			
Aset tak berwujud		2.012.750.633			
Total Aset Tidak Lancar		14.034.309.621.329			
TOTAL ASET		18.612.468.579.172			
			PENDAPATAN NETO	112.655.679.539	
			BEBAN POKOK PENDAPATAN	(46.100.400.400)	
			LABA BRUTO	66.555.279.139	
			Beban penjualan	(7.731.697.644)	
			Beban umum dan administrasi	(42.382.177.445)	
			Beban pajak final	(1.794.721.002)	
			Pendapatan operasi lainnya	5.233.498.844	
			Beban operasi lainnya	(136.415.036.333)	
			(RUGI) LABA USAHA	(116.534.854.441)	
			Bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi	(1.772.848.126)	
			Pendapatan keuangan	2.718.677.066	
			Beban keuangan	(72.592.835.410)	
			(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(188.181.860.911)	
			BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
			Kini	(391.784.338)	
			Tangguhan	171.403.250	
			Penyesuaian tarif	(1.933.814.042)	
			Beban Pajak Penghasilan- Neto	(2.154.195.130)	
			(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN	(190.336.056.041)	

• Triwulan 2 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ 30 June 2020
A S E T		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	5	216.849.093.826
Piutang usaha		
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 91.840.288.816 dan Rp 69.900.241.327 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	6	211.291.230.922
Piutang non-usaha		
Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	32	232.510.033.003
Aset keuangan lancar lainnya	7	174.531.187.567
Persediaan	8	3.125.369.335.755
Uang muka lainnya		268.145.621.398
Pajak dibayar di muka	18a	322.539.319.321
Beban dibayar di muka		30.520.359.556
Total Aset Lancar		4.581.756.181.348
ASET TIDAK LANCAR		
Tanah untuk pengembangan	9	9.549.107.861.584
Uang muka perolehan tanah	10	1.712.590.460.653
Investasi pada entitas asosiasi	11	225.962.461.262
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 161.021.199.122 dan Rp 158.684.899.497, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	12	197.427.345.067
Hak Guna Aset - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.008.723.958 pada tanggal 30 Juni 2020		4.238.151.042
Properti investasi	13	2.258.780.967.033
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14	102.957.501.745
Aset pajak tangguhan, Neto	18c	12.796.283.309
Aset tak berwujud		2.012.750.633
Total Aset Tidak Lancar		14.065.873.782.328
T O T A L A S E T		18.647.629.963.676

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2020/ 30 June 2020
PENDAPATAN NETO	159.300.137.588
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(81.694.014.371)
LABA BRUTO	77.606.123.217
Beban penjualan	(11.160.889.476)
Beban umum dan administrasi	(79.170.976.472)
Beban pajak final	(2.427.615.698)
Pendapatan operasi lainnya	8.168.602.901
Beban operasi lainnya	(90.740.230.886)
(RUGI) LABA USAHA	(97.724.986.414)
Bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi	(2.397.184.095)
Pendapatan keuangan	5.590.658.142
Beban keuangan	(141.784.654.832)
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(236.316.167.199)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
K i n i	(67.282.555)
Tangguhan	303.823.259
Penyesuaian tarif	(1.895.936.194)
Beban Pajak Penghasilan- Neto	(1.659.395.490)
(RUGI) LABA NETO PERIODE BERJALAN	(237.975.562.689)

- Triwulan 3 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020		Catatan	30 September 2020
ASET			PENDAPATAN NETO	25	247.541.552.342
ASET LANCAR			BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(127.125.498.982)
Kas dan setara kas	5	201.371.673.387	LABA BRUTO		120.416.053.360
Piutang usaha					
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian			Beban penjualan	27	(15.499.457.864)
penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah			Beban umum dan administrasi	28	(123.856.121.484)
Rp 51.725.288.753 dan Rp 69.900.241.327 pada tanggal			Beban pajak final	18d	(3.526.101.815)
30 September 2020 dan 31 Desember 2019	5	256.384.637.932	Pendapatan operasi lainnya	29	43.607.071.828
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi			Beban operasi lainnya	29	(186.139.173.155)
penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing			(RUGI) LABA USAHA		(164.997.729.130)
sejumlah Rp 7.256.155.490 pada tanggal 30 September 2020					
31 Desember 2019	32	2.132.260.033.003	Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	11	(3.431.326.912)
Aset keuangan lancar lainnya	7	163.301.436.567	Pendapatan keuangan		9.067.251.499
Persediaan	3	3.105.139.101.024	Beban keuangan	30	(169.112.486.735)
Lang muka lainnya			(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(328.474.291.278)
Pajak dibayar di muka	13a	334.277.448.486	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
Beban dibayar di muka			K i n i	18c	(95.776.653)
Tota. Aset Lancar		4.566.064.492.260	Tanggungan	18c	303.823.259
			Penyesuaian tarif		(1.895.936.194)
ASET TIDAK LANCAR			Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(1.687.889.588)
Tanah untuk pengembangan	9	9.550.342.991.584	(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN		(330.162.180.866)
Lang muka perolehan tanah	10	1.726.965.960.653			
Investasi pada entitas asosiasi	11	278.928.318.446			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyisihan masing-masing					
Rp 169.586.142.455 dan Rp 158.684.899.497					
pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	12	194.287.778.509			
Hak Guna Aset - setelah dikurangi akumulasi penyisihan					
sebesar Rp 5.586.553.646 pada tanggal 30 September 2020		3.660.221.356			
Properti investasi	13	2.281.184.242.663			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14	102.831.665.214			
Aset pajak tangguhan, neto	13c	12.799.283.309			
Aset tak berwujud		2.012.750.633			
Tota. Aset Tidak Lancar		14.153.010.212.367			
TOTAL ASET		18.719.074.704.627			

- Triwulan 4 :

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020		2020
A S E T			PENDAPATAN NETO	451.847.226.952
ASET LANCAR			BEBAN POKOK PENDAPATAN	(202.854.983.007)
Kas dan setara kas	5	147.255.918.810	LABA BRUTO	248.992.243.945
Piutang usaha			Beban penjualan	(21.168.560.011)
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 91.725.288.754, Rp 69.900.241.327 dan Rp 69.977.013.142 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	6	197.405.765.574	Beban umum dan administrasi	(166.922.209.368)
Pihak berelasi			Beban pajak final	(12.128.148.623)
Piutang non-usaha			Pendapatan operasi lainnya	65.567.421.132
Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	32	33.807.992.936	Beban operasi lainnya	(355.622.300.654)
Aset keuangan lancar lainnya	7	353.255.891.373	(RUGI) LABA USAHA	(241.281.553.579)
Persediaan	8	3.184.161.257.358	Bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi	(4.229.054.490)
Uang muka lainnya			Pendapatan keuangan	10.127.972.055
Pajak dibayar di muka	18a	335.915.705.866	Beban keuangan	(318.761.061.840)
Beban dibayar di muka		22.015.937.250	(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(554.143.697.854)
Total Aset Lancar		4.588.731.043.660	(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	
ASET TIDAK LANCAR			Kini	(455.768.617)
Tanah untuk pengembangan	9	9.513.280.364.967	Tanggungan	193.620.036
Uang muka perolehan tanah	10	1.740.374.489.206	Penyesuaian tarif	(1.895.936.194)
Uang muka penyertaan saham			(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan- Neto	(2.158.084.775)
Investasi pada entitas asosiasi	11	278.130.590.867	(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN	(556.301.782.629)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 167.142.752.166 Rp 158.684.899.497 dan Rp 144.020.300.185 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	12	191.976.184.496		
Hak Guna Aset - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.164.583.327 pada tanggal 31 Desember 2020		3.082.291.673		
Properti investasi	13	1.937.720.950.000		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14	102.873.163.374		
Aset pajak tangguhan, Neto	18c	13.048.144.945		
Aset tak berwujud		2.012.750.633		
Total Aset Tidak Lancar		13.782.498.930.161		
TOTAL ASET		18.371.229.973.821		

2. Hasil Perhitungan Biaya Operasional Tahun 2016-2020

Tahun	Triwulan	Biaya Operasional
2016	1	61.184.364.792
	2	129.125.032.175
	3	191.717.778.395
	4	293.027.000.157
2017	1	62.506.171.276
	2	139.911.933.591
	3	204.938.747.586
	4	309.481.015.449
2018	1	76.561.581.947
	2	183.415.568.803
	3	265.934.045.780
	4	356.936.133.365
2019	1	60.369.832.558
	2	125.501.759.423
	3	175.223.188.562
	4	277.354.481.309
2020	1	51.908.596.091
	2	92.759.481.646
	3	142.881.681.163
	4	200.218.918.002

3. Hasil Perhitungan Pendapatan Tahun 2016-2020

Tahun	Triwulan	Pendapatan
2016	1	143.435.208.249
	2	252.242.473.494
	3	478.147.127.123
	4	1.206.574.998.918
2017	1	162.556.735.585
	2	476.486.199.630
	3	715.122.755.576
	4	1.623.484.966.262
2018	1	337.996.220.589
	2	545.188.756.048
	3	801.165.006.444
	4	1.316.805.554.419
2019	1	219.690.048.687
	2	390.347.741.632
	3	540.912.014.993
	4	951.421.027.715
2020	1	112.655.679.539
	2	159.300.137.588
	3	247.541.552.342
	4	451.847.226.952

4. Hasil Perhitungan *Return On Asset* Tahun 2016-2020

Tahun	Triwulan	Return On Asset
2016	1	0,001991958
	2	0,005145551
	3	0,010594478
	4	0,049511563
2017	1	0,000028085
	2	0,006800592
	3	0,006800592
	4	0,006800592
2018	1	0,006800592
	2	0,006800592
	3	0,006800592
	4	0,006800592
2019	1	0,006800592
	2	0,006800592
	3	0,006800592
	4	0,006800592
2020	1	0,006800592
	2	0,006800592
	3	0,006800592
	4	0,006800592

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,53060979
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,105
	Negative	-,146
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

6. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Biaya Operasional	,139	7,174
	Pendapatan	,139	7,174

7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,608	,192		3,171	,007
	Biaya Operasional	3,933E-13	,000	,111	,163	,873
	Pendapatan	-4,482E-13	,000	-,580	-,851	,410

8. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 ^a	,620	,575	,01098	,750

9. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,002	,006		-,255	,802
	Biaya Operasional	-1,660	,000	-,911	-2,274	,036
	Pendapatan	6,137	,000	1,555	3,881	,001

10. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,002	,006		-,255	,802
	Biaya Operasional	-1,660	,000	-,911	-2,274	,036
	Pendapatan	6,137	,000	1,555	3,881	,001

11. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,003	2	,002	13,840	,000 ^b
	Residual	,002	17	,000		
	Total	,005	19			

12. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,620	,575	,01098

13. Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

14. Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1645 /FEB.1/06.5/V/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : RACA KUMALA SEMBIRING
N P M : 188320086
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) Pada PT Sentul City TBK Tahun 2016-2020 “

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 01 Mei 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si